

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat1), pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Di dunia saat ini sedang marak wabah coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan

pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya tidak ada banyak kendala pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah atas yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan di sekolah2 menengah pertama yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (handphone) ke sekolah atau ke ruang kelas. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa dilaksanakan tanpa adanya perkumpulan di suatu sekolah. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007: 200).

Menurut Suherman, dkk. (2018: 37) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendidikan

jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori.

Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah, 2014: 78). Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018: 7). Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh.

Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran di sekolah. Diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya siswa yang mengeluh karena terlalu banyak tugas yg diberikan oleh

guru, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga diperlukan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada saat situasi pandemi COVID-19 seperti sekarang ini, agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran PJOK Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 14 Tanjung Jabung Timur.⁴

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran PJOK secara daring karena biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka
2. Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Tanjung Jabung Timur tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP.
3. Siswa banyak yang mengeluh karena banyaknya tugas yang diberikan oleh guru.
4. Orangtua mengalami kesulitan dalam membimbing dan mendampingi kegiatan belajar anak.
5. Perlu gambaran dalam pengimplementasian Pembelajaran PJOK Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 14 Tanjung Jabung Timur.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada Implementasi Pembelajaran PJOK Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 pada kelas 9 di SMP Negeri 14 Tanjung Jabung Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Seberapa terlaksana Implementasi Pembelajaran PJOK terhadap hasil belajar pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 14 Tanjung Jabung Timur?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Pembelajaran PJOK terhadap hasil belajar pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 14 Tanjung Jabung Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a) Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 14 Tanjung Jabung Timur.

b) Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang mengetahui Implementasi Pembelajaran PJOK Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 14 Tanjung Jabung Timur.

2. Manfaat praktis

a) Dapat digunakan sebagai masukan bagi calon guru dan guru PJOK untuk mengoptimalkan mengetahui Implementasi Pembelajaran PJOK Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 14 Tanjung Jabung Timur.

b) Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan dalam implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19.